

BAB III

SETTING WILAYAH PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MTs Nurul Huda Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, dengan pertimbangan yang mendasar bahwa penelitian tindakan kelas ini harus dilakukan di sekolah dimana guru yang melakukan penelitian melaksanakan tugas.

B. Historis dan Geografis

MTs Nurul Huda merupakan madrasah yang menjadi salah satu kebanggaan masyarakat Gelumbang khususnya dan masyarakat desa Bitis Gelumbang Kabupaten Muara Enim umumnya. Sebagai lembaga pendidikan yang didirikan secara swadana, MTs Nurul Huda secara operasionalnya tidak mengalami banyak kendala, karena pembangunan MTs ini merupakan wujud dari kebutuhan dan gagasan masyarakatnya.

MTs Nurul Huda bernaung dibawah Yayasan Nurul Huda. Berdirinya madrasah ini tak lepas dari tuntutan masyarakat pada waktu itu, dimana keadaan ekonomi masyarakat pada waktu itu sangat rendah, sementara mereka menyadari bahwa pendidikan terutama pendidikan agama sangatlah penting. Oleh karena itu, sebagai jalan pemecahan, masyarakat sepakat untuk mendirikan sebuah sekolah yang lebih diorientasikan pada aspek

pembinaan keagamaan, dan dengan biaya yang terjangkau oleh masyarakat sekitarnya. Dan akhirnya berdirilah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Huda pada tahun 1994 M¹. Yang terletak di jalan Raya Desa Bitis.

Sejak berdiri tahun 1994 sampai sekarang MTs Nurul Huda Bitis telah beberapa kali mengalami pergantian kepala sekolah yaitu :

1. Syihabuddin periode 1994-1996
2. Asnawi periode 1997-2005
3. Sumidah, S.Pd periode 2006-2007
4. Agus Kazali periode 2008-2009
5. Yantisni, S.Pd periode 2010-sekarang

Dilihat secara geografis MTs Nurul Huda terletak di Desa Bitis Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. MTs ini terletak di ujung sebelah Selatan Desa Bitis dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Di sebelah Utara dengan pemukiman penduduk
2. Di sebelah Selatan dengan pemukiman penduduk
3. Di sebelah Barat dengan pemukiman penduduk
4. Di sebelah Timur dengan jalan aspal.

C. Visi dan Misi

Sementara Tujuan umum didirikannya MTs Nurul Huda adalah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu ikut mencerdaskan kehidupan

¹ Dokumentasi MTS Nurul Huda Bitis

bangsa dengan menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang taqwa, terampil dan bertanggung jawab.

Selain tujuan, MTs Nurul Huda juga mempunyai visi dan misi yang di kembangkan yaitu:

1. Visi

Maju dalam kreasi, terpadu dalam prestasi dan produksi

2. Misi .

- a). Mencetak siswa/i yang beriman dan bertakwa, berbudi luhurn serta berdaya guna.
- b). Membekali siswa/siswi dengan ketrampilan yang selaras dengan budaya dan negara
- c). Menumbuhkan semangat menuntut ilmu yang lebih tinggi dan memiliki sikap percaya diri².

D. Keadaan Guru

Secara umum keadaan guru di MTs Nurul Huda dapat dikatakan sudah cukup baik, terutama jika dilihat dari tingkat pendidikan guru yang sebagian besar telah tamat di Perguruan Tinggi. Jumlah guru ada 15 orang, Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dapat dilihat dari tabel berikut:

² Dok. MTs Nurul Huda

Tabel 2
Keadaan guru MTs Nurul Huda Tahun Pelajaran
2013/2014

No.	Nama Guru	Status Gol	Jabatan/Mata pelajaran yang diasuh	Pendidikan Terakhir
1.	Yantisni, S.Pd.I	III.c	Kepala Madrasah	S.1
2.	Yeti Oktavia, S.Pd	-	B. Indo	S.1
3.	Agus Kazali	-	Penjas	SMA
4.	Ana Witriani, S.Pd	-	PKN	S.1
5.	Hidayat Mustafit, A.Ma	-	Fiqh	D.II
6.	Jusnalita, S.Pd	-	B. Inggris	S.1
7.	Muslim	-	Q. Hadist	SMA
8.	Mawana Nopianti, S.Pd	-	IPS	S.1
9.	Analita	-	IPA	SMA
10.	Hadi Irawan	-	Akidah	MA
11.	Siti Dwi Hayati, S.Pd.I	-	SKI Bahasan Arab	S.1
12.	Asnawi	-	TU	SMA
13.	Abdul Aziz	-	MTK	SMA
14.	Lina Asmara	-	Mulok Kertakes	SMA
15.	Zainal Aripin	-	Pjg Sekolah	SMA

Sumber: Dokumentasi MTs Nurul Huda 2013/2014

Berdasarkan tabel dari keadaan pendidik diatas masih terdapat beberapa yang belum berjenjang strata 1, maka diharapkan seluruh guru dapat ditingkatkan sampai jenjang strata 1 atau sarjana. Dengan demikian paling tidak dapat memenuhi criteria yang ditetapkan sekaligus sebagai salah satu indicator ketercapaian pembelajaran di sekolah.

Kemudian dalam usaha menciptakan lingkungan pendidikan yang baik maka tidak cukup hanya mengandalkan para guru, tetapi juga membutuhkan karyawan (staf administrasi) demi kelancaran berbagai kepentingan yang ada di madrasah. Karyawan dapat menerima, mendukung dan berpartisipasi dalam mensukseskan program-program madrasah yang telah diatur bersama. Baik itu kegiatan surat-menyurat maupun ikut mensukseskan kegiatan kurikuler dan ekstra kulikuler di madrasah.

E. Keadaan Siswa

Saat ini, MTs Nurul Huda memiliki 100 orang siswa. Kelas VII terdiri dari 26 siswa, kelas VIII terdiri dari 46 orang, dan kelas IX terdiri dari 28 orang siswa. Untuk kelas VIII terdiri dari dua ruang, yaitu kelas VIII.A dengan 22 siswa dan kelas I VIII B dengan 24 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4

Keadaan Siswa Nurul Huda 2013/2014

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	12	14	26
2	VIIIa	16	6	22
3	VIIIb	17	7	24
4	IX	13	15	28
Jumlah		58	42	100

Sumber: Dokumentasi MTs Nurul Huda 2013/2014

F. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sebagai sebuah sekolah swasta yang representatif untuk wilayah setempat, MTs Nurul Huda dapat dikatakan cukup memadai jika dilihat dari segi sarana dan prasarananya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada pada tabel berikut:

Tabel 5

Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Nurul Huda
Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Nama Sarana	Jumlah			Kondisi			Ket
		Terpakai	Tidak terpakai	Total	Baik	Krg. Baik	Tdk. Baik	
1.	Ruang belajar	4	-	4	4	-	-	Permanen
2.	Ruang Perpust.	1	-	1	1	-	-	Permanen
3.	Ruang Kepsek	1	-	1	1	-	-	Permanen

4.	Ruang Guru	1	-	1	1	-	-	Permanen
5.	Ruang Adm.	1	-	1	1	-	-	Permanen
6.	Ruang Lab.Komputer	1	-	1	1	-	-	Permanen
7.	Meja & Kursi Guru	16	-	16	16	-	-	Permanen
8.	Meja dan Kursi Staf Adm.	2	-	2	2	-	-	Permanen
9.	Meja dan Kursi Siswa	100	20	100	100	-	-	Permanen
10.	Papan Tulis	6	-	6	6	-	-	Permanen
11.	Alat Praktek Biologi	3	-	3	3	-	-	Permanen
12.	Musholla	1	-	1	1	-	-	Permanen

Sumber: Dokumentasi MTs Nurul Huda 2013/2014

G. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Adapun mata pelajaran yang wajib ditempuh di Nurul Huda tidaklah berbeda dengan mata pelajaran yang berlaku pada MTs lain pada umumnya, yaitu:

1. Pendidikan Agama Islam: Fiqh, Aqidah Akhlaq, Qur'an Hadits, Bahasa Arab, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
3. Bahasa Indonesia.
4. Bahasa Inggris
5. Matematika.
6. Fisika.
7. Biologi.
8. Sejarah.
9. Ekonomi.
10. Geografi.

11. Muatan Lokal

12. Kerajinan Tangan dan Kesenian (Kertangkes)³

Adapun waktu/jadwal pembelajaran di MTs Nurul Huda setiap hari Senin sampai Sabtu masuk kelas pukul 07.30 WIB. Untuk hari Senin sampai Kamis istirahat pukul 09.50-10.10 WIB, sedangkan untuk hari Jum'at dan Sabtu istirahat pada pukul 09.30-10.10 WIB. Sementara jam pulang pada hari Senin sampai Kamis ditetapkan pada pukul 13.10 WIB, dan pada hari Jum'at pukul 11.30 WIB, serta hari Sabtu pukul 12.30 WIB.

Dalam proses pembelajaran di kelas, Nurul Huda mulai bisa menerapkan konsep pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan saat ini, dimana guru-guru tidak hanya mengajar dengan berceramah. Mereka bisa mengatur jalannya proses pembelajaran yang lebih bervariasi, dimana ada diskusi, praktek, dan lain sebagainya. Misalnya, pada mata pelajaran Fiqh yang berupa materi ibadah seperti, shalat, tayamum, dan lain sebagainya, dilakukan dengan ceramah dan praktek. Atau misalnya dalam masalah-masalah khilafiah, siswa dipancing untuk mengeluarkan pendapatnya masing-masing dan mereka berdiskusi demi mencari titik terang.⁴

Kemudian guru-guru MTs juga mulai mampu mengembangkan aspek kurikulum yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelajaran terutama yang berkenaan dengan perangkat-perangkat pembelajarannya seperti silabus, RP, dan lain sebagainya sesuai dengan prosedur dalam KBK. Yang

³ Dokumen Kurikulum MTs Nurul Huda

⁴ Observasi

mana perangkat-perangkat tersebut dikembangkan dan disesuaikan dengan tuntutan, kondisi, dan kemampuan madrasah.⁵

Proses pembelajaran yang terlaksana bisa dikatakan semakin baik. Kemampuan MTs Nurul Huda dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran KBK ini tak lepas dari kemampuan masing-masing guru (yang rata-rata lulusan Perguruan Tinggi), kepemimpinan kepala sekolah, kerja sama antar masing-masing guru dan karyawan yang berlangsung harmonis, serta dukungan sarana atau fasilitas belajar yang tersedia. Apalagi kepala sekolah MTs Nurul Huda selalu mengontrol dan membimbing keprofesionalan dan kemampuan gurunya yang berkenaan dengan pengaturan proses pembelajaran yang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.⁶

⁵ Observasi

⁶ Istiqomah, Guru Nurul Huda *Wawancara*,